

## **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Biaya usahatani Sufi Agrifarm pada benih loly sebesar 249.165.819 pada benih maestro sebesar 248.565.819 maka dapat dilihat biaya benih panah merah lebih besar dari pada benih loly. Penerimaan usahatani Sufi Agrifarm pada benih varietas loly sebesar 622.781.250 dan pada varietas panah merah sebesar 584.030.417. Pada pendapatan usahatani Sufi Agrifarm dalam umur ekonominya pada benih loly sebesar 372.615.432 pada benih maestro sebesar 335.464.598.

Perbedaan kelayakan bisnis pada bayam hidroponik berdasarkan varietas benih yang digunakan dalam penelitian ini nilai B/C rasio pada benih loly sebesar 1,5 dan benih Maestro sebesar 1,3. Nilai BEP Produksi yang tinggi pada benih loly sebesar 3.833 dan jumlah nilai BEP harga produksi yang tinggi sebesar 26.006 pada benih maestro nilai BEP produksi sebesar 3.824 dan jumlah BEP harga produksi yang tinggi yaitu sebesar 27.664. Nilai *Payback Periode* (PP) usahatani Sufi Agrifarm pada benih loly tiga tahun empat bulan dan pada benih maestro dalam jangkauan tiga tahun tujuh bulan

### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian ini analisis pendapatan usahatani menunjukkan bahwa pemakaian benih varietas loly lebih menguntungkan dibandingkan pemakaian benih Maestro. Karena pertumbuhan kecambah dari benih varietas loly lebih baik sehingga produktivitas sayuran yang dihasilkan banyak. Maka pemakaian benih selanjutnya disarankan memakai benih loly

Usahatani sayuran hidroponik Sufi Agrifarm juga dapat melakukan promosi keunggulan sayuran hidroponik kepada masyarakat agar semakin banyak masyarakat mengenal dan mengkonsumsi sayuran berkualitas dan selain itu penjualan Sufi Agrifarm tidak hanya b2b tetapi juga b2c langsung kepada konsumen. Kualitas sayuran yang diproduksi Sufi Agrifarm harus tetap terjaga sehingga tetap memiliki perbedaan dari sayuran konvensional.